

**PENGEMBANGAN KREATIVITAS TARI PADA SISWA  
MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SENI TARI  
DI SMA NEGERI 1 SEPANG TAHUN AJARAN 2022/2023**

**Septi Kartika**

**Program Studi Pendidikan Seni Drama, Tari Dan Musik  
Universitas Palangka Raya**

*E-mail:* [septikartika743@gmail.com](mailto:septikartika743@gmail.com)

**ABSTRAK**

Ekstrakurikuler adalah kegiatan pengembangan diri diluar jam pembelajaran sebagai upaya pembentukan karakter siswa dan untuk menyalurkan bakat, minat, hobi dan kreativitas siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengembangan kreativitas seni tari pada siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler seni tari. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sepang . Subjek dalam penelitian ini adalah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMA Negeri 1 Sepang. Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut 1. Apakah kegiatan ekstrakurikuler seni tari dapat menjadi sarana pengembangan kreativitas tari bagi siswa SMAN 1 Sepang?, 2. Apakah pengembangan kreativitas siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler seni tari tercapai. Dalam kegiatan ini dilakukan dalam 12 kali pertemuan dengan beranggotakan 23 peserta dari siswa kelas X dan XI MIPA/IPS yang dilaksanakan di ruang pertemuan dan halaman sekolah SMA Negeri 1 Sepang.

**Kata Kunci :** ekstrakurikuler, seni tari, kreativitas siswa.

**PENDAHULUAN**

Sekolah merupakan Lembaga Pendidikan yang menampung peserta didik dan dibina agar mereka memiliki kemampuan, kecerdasan dan keterampilan. Berdasarkan pemahaman tentang sekolah yang menjadi tempat Pendidikan itu sendiri, dapat disimpulkan bahwa sekolah tidak hanya sekedar memberikan ilmu pengetahuan dan pengembangan potensi diri, tetapi juga menjadi tempat usaha memenuhi keinginan, kebutuhan, dan kemampuan individu sehingga mencapai pribadi yang siap menjalankan masa depan yang siswa inginkan sesuai kebutuhan pribadi bahkan masyarakat. Dalam proses Pendidikan itu sendiri diperlukan pembinaan secara berkoordinasi dan terarah,

sehingga siswa mencapai prestasi belajar yang maksimal. Begitu juga pada Pendidikan seni yang mengharapkan kemampuan serta ketekunan di dalamnya, agar mampu mengembangkan kualitas diri siswa tersebut. Untuk memenuhi hal tersebut siswa haruslah memiliki minat dan motivasi terhadap peningkatan belajar dan keterampilan yang diharapkan.

Pendidikan seni memberikan kontribusi terhadap perkembangan individu serta memberikan pengalaman yang berharga (pengalaman estetik) sebagai bagian yang penting dari kebudayaan yang membantu pengembangan mental, emosional, kreativitas, estetika, sosial, dan Fisik. Seni merupakan bagian dari sejarah kebudayaan manusia dan menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam kehidupan manusia diberbagai belahan bumi. Seni mempunyai usia yang kurang lebih sama dengan keberadaan manusia dimuka bumi ini. Dalam usianya yang sudah tua tersebut, seni hadir dengan beraneka macam fungsi, bentuk dan jenisnya. Paradigma pendidikan seni ke depan diharapkan mampu menggunakan berbagai pendekatan dimana peserta didik dapat menumbuhkembangkan pandangan dan sikap toleran terhadap keberagaman budaya di Indonesia.

## **METODE**

Penelitian dengan judul “Pengembangan Kreativitas Tari Pada Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari Di SMA Negeri 1 Sepang Tahun Ajaran 2022/2023” dilakukan dengan metode penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2005:6), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami phenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Penelitian kualitatif menekankan kualitas bukan kuantitas dan data-data yang dikumpulkan bukan berasal dari kuisisioner melainkan berasal dari wawancara, observasi langsung dan dokumen resmi yang terkait lainnya. Penelitian kualitatif juga lebih mementingkan segi proses daripada hasil yang didapat. Hal tersebut disebabkan oleh hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas jika diamati dalam proses.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistic atau dengan cara-cara kuantifikasi. Penelitian kualitatif dapat menunjukkan kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku,

fungsionalisme organisasi, pergerakan nasional, dan hubungan kekerabatan. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada *quality* atau hal terpenting suatu barang atau jasa.

## **PEMBAHASAN**

Kecamatan Sepang merupakan salah satu wilayah yang terdapat di Kabupaten Gunung Mas, Provinsi Kalimantan Tengah. Kecamatan Sepang memiliki luas wilayah 395,86 km<sup>2</sup> dengan populasi penduduk sebanyak 6.507 jiwa dengan kepadatan penduduk sebanyak 16,39/km<sup>2</sup>. Secara administratif, Kecamatan Sepang dibagi ke dalam enam desa dan satu kelurahan, yaitu Desa Pamatang Limau, Desa Rabauh, Desa Sepang Kota, Desa Tampelas, Desa Tanjung Karitak, Desa Tewai Baru, dan Kelurahan Sepang Simin. Di Kecamatan Sepang tercatat terdapat jenjang pendidikan TK sebanyak sembilan sekolah, SD sebanyak 11 sekolah, SMP berjumlah empat sekolah, hingga terdapat satu jenjang SMA yaitu SMA Negeri 1 Sepang yang merupakan lokasi penelitian kali ini.

SMA Negeri 1 Sepang berlokasi di jalan Antang Taoi No. 64 RT/RW 005/002 Kelurahan Sepang Simin, Kecamatan Sepang, Kabupaten Gunung Mas dengan SK Pendirian Sekolah No. 785/0/94 dengan status kepemilikan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Gunung Mas. SMA Negeri 1 Sepang hingga tanggal 16 Agustus 2023 tercatat memiliki peserta didik dengan status siswa berjumlah 374, dengan catatan 186 siswa laki-laki dan 188 siswa perempuan.

### **Ekstrakurikuler Tari SMA Negeri 1 Sepang**

Ekstrakurikuler merupakan salah satu pengajaran yang diupayakan oleh sekolah secara informal dan tidak termasuk ke dalam pembelajaran intrakurikuler. Ekstrakurikuler atau dapat pula disebut sebagai wadah pengembangan diri siswa ini tidak harus diajarkan secara langsung oleh guru, namun dapat menyewa jasa pelatih dari luar sekolah. Pengembangan diri yang dituangkan kedalam bentuk ekstrakurikuler ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada para peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat dan minat. Dalam pelaksanaannya, kegiatan pengembangan diri ini difasilitasi serta dibimbing oleh konselor, tenaga pendidik atau tenaga kependidikan.

## **Ekstrakurikuler Seni Tari sebagai Wadah Pengembangan Kreativitas Tari**

Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari di SMA Negeri 1 Sepang, hasil yang ditemukan oleh peneliti yaitu ekstrakurikuler seni tari dapat menjadi wadah atau sarana yang tepat bagi siswa-siswi SMA Negeri 1 Sepang untuk menyalurkan bakat dan minatnya dalam bidang tari. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan pembina ekstrakurikuler seni tari, Nuriyati yang mengungkapkan bahwa antusias siswa-siswi dalam mengikuti ekstrakurikuler seni tari di SMA Negeri 1 Sepang sangat tinggi. Selain itu, dukungan-dukungan yang diberikan oleh pihak sekolah maupun orang tua siswa sangat mempengaruhi keaktifan para siswa untuk terus giat berlatih seni tari di ekstrakurikuler seni tari.

### **Perkembangan Kreativitas Tari Bagi Siswa**

Pada pembahasan sebelumnya yang termuat dalam temuan penelitian, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pengembangan kreativitas siswa dalam menarikan maupun mengolah sebuah tarian yang telah dipelajari dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMA Negeri 1 Sepang. Faktor-faktor tersebut merupakan faktor pendukung dan faktor penghambat.

Berdasarkan penjabaran yang telah dibahas pada poin sebelumnya, besar harapan baik dari pihak sekolah, orang tua, terlebih bagi siswa untuk dapat mengembangkan potensi diri pada bidang tari melalui ekstrakurikuler seni tari disekolah. Hal tersebut juga dapat membuktikan bahwa salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pengembangan kreativitas siswa dalam bidang seni tari tradisional adalah dengan adanya motivasi yang kuat serta dukungan dari kepala sekolah hingga guru. Sikap kooperatif jajaran petinggi disekolah dalam menerima usulan proposal dan anggaran kegiatan merupakan salah satu wujud dari bentuk dukungan yang baik oleh pihak sekolah terhadap ekstrakurikuler tari di SMA Negeri 1 Sepang. Berdasarkan pernyataan yang telah dijabarkan, maka dapat dipahami bahwa faktor pendukung untuk ekstrakurikuler tari di SMA Negeri 1 Sepang tetap bertahan dan eksis hingga saat ini salah satunya adalah sebab dukungan orang tua siswa secara finansial. Dengan penyaluran dana komite yang dihimpun dari seluruh siswa SMA Negeri 1 Sepang untuk seluruh ekstrakurikuler secara tepat dan terarah, salah satunya untuk ekstrakurikuler tari membuat pakaian adat hingga melengkapi alat musik tradisional sehingga memudahkan kegiatan ekstrakurikuler tari di SMA Negeri 1 Sepang.

Namun, berdasarkan penelitian secara langsung dilapangan, faktor yang menjadi penghambat bahkan menjadi pengaruh yang cukup besar bagi pengembangan kreativitas siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler tari adalah kekurangan sumber daya manusia berupa pelatih tari yang memiliki materi tari yang memadai serta kesulitan mencari pelatih yang dapat selalu bertahan untuk melatih tari di ekstrakurikuler tari SMA Negeri 1 Sepang. Bahkan ditemukan pelatih tari di ekstrakurikuler seni tari di SMA Negeri 1 Sepang tidak ada. Oleh sebab itulah, perkembangan kreativitas siswa dalam menari maupun untuk mengolah kembali gerakan tari masih sangat jauh dari harapan. Apabila terdapat sumber daya manusia berupa pelatih tari yang memadai, dapat dipastikan perkembangan kreativitas siswa peserta ekstrakurikuler tari di SMA Negeri 1 Sepang dapat berkembang dengan baik.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengembangan Kreativitas Tari Pada Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari di SMA Negeri 1 Sepang Tahun Ajaran 2022/2023 dapat disimpulkan bahwa pengembangan kreativitas tari bagi siswa peserta ekstrakurikuler tari di SMA Negeri 1 Sepang sangat didukung serta difasilitasi oleh pihak sekolah dan orang tua, untuk pemenuhan fasilitas pendukung tari berupa kostum tari hingga pengadaan alat musik tradisional. Dalam penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti, hasil yang didapatkan dengan pengajaran secara materi dikelas maupun praktek secara langsung dilapangan ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia pelatihnya, yang mana jika pelatih tari memiliki materi kepenarian dan wawasan yang luas dapat dipastikan pengembangan kreativitas tari siswa dapat berkembang lebih pesat.

Namun, ekstrakurikuler tari di SMA Negeri 1 Sepang belum memiliki pelatih tari yang memadai baik dari segi kepenarian maupun wawasan tentang tari. Oleh sebab itulah kurangnya fasilitas berupa pelatih menjadi salah satu faktor penghambat bagi siswa sehingga siswa yang tergabung dalam ekstrakurikuler tari di SMA Negeri 1 Sepang masih belum tercapai.

## **KEPUSTAKAAN**

Alda Asika Elfariani, (2021). *Pengembangan Minat Seni Tari di SMA Murung Kabupaten Murung Raya Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Tari*. Skripsi.

Andrie, (2022). *Upaya Mengaktifkan Ekstrakurikuler Seni Tari Melalui Pelatihan Seni Tari Di SMA Garing Tarantang Desa Tumbang Manggu Kecamatan Sanaman Mantikei*

Kabupaten Katingan. Skripsi.

Aqib, Zainal dan Sujak. 2011. *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter*. Jakarta: Gaung Persada Press.

B. Suryosubroto, 1997. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. (Rineka cipta, Jakarta).

Hendriyadi, Tricahyadinata, I, & Zannati, R. (2019). *Metode Penelitian: Pedoman Penelitian Bisnis dan Akademik*. Jakarta: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Publikasi Imperium (LPMP Imperium).

Iskandar, Wiryokusumo. (2011). *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: Bumi Aksara

Jazuli, M. 2008. *Pendidikan Seni Budaya Suplemen Pembelajaran Tari*. Semarang: Universitas Negri Semarang.

\_\_\_\_\_. *Paradigma kontekstual Pendidikan seni*, Surabaya: Unesa University Press

Lutan, Rusli. (1986). *Pengelolaan Interaksi Belajar Mengajar Intrakurikuler, Kokurikuler, dan Ekstrakurikuler*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Universitas Terbuka.

Moleong, L. J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: P.T Remaja Rosdakarya.

Moleong, Lexy. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. P.T Remaja Rosdakarya.

Munandar, Utami (1995). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: P.T Rineka Cipta.

Munandar, S.C. Utami (1992). *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah (Petunjuk Bagi Para Guru dan Orang Tua)*. Jakarta: Gramedia Widlasara Indonesia.

Riwut, Tjilik. 2003. *Maneser Panatau Tatu Hiang: Menyelami Kekayaan Leluhur*. Penerbit Pusaka Lima.

Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: P.T Alfabet.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Afabeta.